

PENGUATAN EDUKASI, KESEHATAN MENTAL DAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DI GEREJA HKBP RESORT KWALA BEKALA

Christina Sitepu¹, Novia Satna Br Ginting², Mikhael Aprillio Sihombing³, Marlita Sinaga⁴, Nilam Sari Sirait⁵

¹Program Studi Pendidikan IPA, ²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ⁴Program Studi Pendidikan Ekonomi, ⁵Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail corresponding author: christinasitepu@uhn.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Gereja HKBP Resort Kwala Bekala dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya edukasi, kesehatan mental, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari sampai 1 Maret 2026 dengan melibatkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa dari berbagai program studi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan kegiatan sosialisasi, penyuluhan, diskusi, serta kegiatan edukatif dan sosial yang melibatkan anak-anak, remaja, dan jemaat gereja. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental, meningkatkan semangat belajar, serta menumbuhkan sikap saling peduli dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mendapatkan respon yang baik dari jemaat dan masyarakat sekitar serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai edukasi, kesehatan mental, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Keywords: edukasi, kesehatan mental, kepedulian sosial, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan sosial serta kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu yang dimiliki, tetapi juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kemampuan berinteraksi dengan masyarakat dalam kehidupan nyata. Menurut Sudarmanto (2020), pengabdian kepada masyarakat adalah proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh perguruan tinggi untuk membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Secara yuridis, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks kehidupan beragama, gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan rohani, pendidikan karakter, dan penguatan nilai-nilai sosial bagi jemaat. Gereja memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi rohani, membangun kesehatan mental, serta menumbuhkan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan pelayanan dan kemasyarakatan. HKBP Resort Kwala Bekala, sebagai salah satu gereja yang aktif dalam kegiatan pelayanan jemaat, secara rutin melaksanakan ibadah, pembinaan rohani, pelayanan Sekolah Minggu, serta berbagai kegiatan sosial yang bertujuan memperkuat nilai-nilai spiritual, edukasi, dan kepedulian sosial.

Edukasi rohani, terutama bagi anak-anak melalui Sekolah Minggu, merupakan salah satu upaya penting dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, moral, dan karakter sejak usia dini. Menurut Homrighausen dan Enklaar (2015), Sekolah Minggu bertujuan membimbing anak-anak agar mengenal Tuhan, memahami firman-Nya, serta mengembangkan kehidupan iman secara berkelanjutan. Metode pembelajaran yang menarik seperti bercerita, bernyanyi, bermain, dan kegiatan kreatif lainnya dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai rohani secara lebih efektif dan menyenangkan.

Selain itu, perhatian terhadap kesehatan mental jemaat menjadi semakin penting dalam menghadapi berbagai tekanan kehidupan modern. Santrock (2017) menjelaskan bahwa kesehatan mental berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengelola emosi, mengatasi stres, serta beradaptasi terhadap perubahan hidup. Kegiatan pembinaan rohani dan sosial di lingkungan gereja dapat menjadi sarana efektif untuk menjaga kesehatan mental jemaat, memberikan dukungan emosional dan spiritual, serta meningkatkan ketahanan psikologis mereka (Hawari, 2011).

Kepedulian sosial juga menjadi nilai fundamental dalam kehidupan gereja. Soekanto (2012) menyatakan bahwa kepedulian sosial adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan perhatian serta empati terhadap kesejahteraan orang lain. Narwoko dan Suyanto (2010) menambahkan bahwa kepedulian sosial memperkuat interaksi sosial dan tanggung jawab individu terhadap kondisi masyarakat di sekitarnya. Di lingkungan gereja, nilai kasih terhadap sesama menjadi dasar dalam membangun hubungan harmonis antar jemaat, menumbuhkan semangat kerja sama, serta memotivasi tindakan sosial melalui kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat (Homrighausen & Enklaar, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penguatan edukasi, kesehatan mental, dan kepedulian sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi jemaat gereja, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu, mengembangkan empati, serta menumbuhkan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat di HKBP Resort Kwala Bekala difokuskan pada upaya meningkatkan pemahaman jemaat terhadap edukasi

rohani, kesehatan mental, dan kepedulian sosial, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun kehidupan jemaat yang harmonis, berdaya, dan beriman.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan desain deskriptif evaluatif dengan pendekatan partisipatif untuk meningkatkan edukasi rohani, kesehatan mental, dan kepedulian sosial jemaat di Gereja HKBP Resort Kwala Bekala. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Februari–1 Maret 2026 dengan mahasiswa sebagai pendamping. Bentuk kegiatan meliputi pendampingan Sekolah Minggu, dukungan ibadah dan persekutuan jemaat, kebersihan dan perapihan gereja, merangkai bunga altar, serta partisipasi dalam kegiatan sosial jemaat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode edukatif, pendampingan, dan partisipatif sosial. Tahapan kegiatan mencakup persiapan (koordinasi dan perencanaan), pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan sebagai dokumentasi dan pertanggungjawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Gereja HKBP Resort Kwala Bekala yang berlangsung pada 9 Februari hingga 1 Maret 2026 berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari jemaat. Kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada penguatan edukasi rohani, peningkatan kesehatan mental jemaat, serta penumbuhan kepedulian sosial di lingkungan gereja. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa sekaligus memberikan manfaat bagi jemaat gereja.

a. Pendampingan Kegiatan Sekolah Minggu

Salah satu kegiatan utama dalam program pengabdian ini adalah pendampingan kegiatan Sekolah Minggu. Mahasiswa membantu guru Sekolah Minggu dalam membimbing anak-anak melalui berbagai aktivitas pembelajaran rohani seperti penyampaian cerita Alkitab, bernyanyi, serta kegiatan interaktif lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada anak-anak sejak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak Sekolah Minggu menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak-anak lebih aktif dalam berpartisipasi, baik dalam kegiatan bernyanyi maupun saat mendengarkan cerita Alkitab. Melalui kegiatan ini diharapkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai keimanan dapat meningkat serta membantu membentuk karakter yang baik.

b. Dukungan Kegiatan Rohani dan Kesehatan Mental Jemaat

Mahasiswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan ibadah dan persekutuan jemaat yang dilaksanakan di gereja. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan dukungan dalam menciptakan suasana ibadah yang tertib dan nyaman bagi jemaat. Kegiatan rohani seperti ibadah dan persekutuan memiliki peran penting dalam memberikan ketenangan batin serta dukungan emosional bagi jemaat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gereja turut membantu memperkuat suasana kebersamaan serta memberikan motivasi bagi jemaat untuk terus aktif dalam kegiatan kerohanian. Hal ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan mental jemaat melalui penguatan spiritual dan hubungan sosial yang positif.

c. Kegiatan Kebersihan dan Penataan Lingkungan Gereja

Kegiatan pengabdian juga dilakukan melalui kegiatan kebersihan dan penataan lingkungan gereja. Mahasiswa bersama jemaat membersihkan area gereja serta melakukan pemangkasan pohon di sekitar lingkungan gereja. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan gereja yang bersih, rapi, dan nyaman bagi jemaat yang melaksanakan ibadah. Hasil kegiatan ini terlihat dari lingkungan gereja yang menjadi lebih tertata dan bersih sehingga memberikan kenyamanan bagi jemaat. Selain itu, kegiatan kebersihan yang dilakukan secara bersama-sama juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan gereja.

d. Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Jemaat

Mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan kebersamaan jemaat seperti kegiatan Bona Taon. Kegiatan ini merupakan salah satu tradisi kebersamaan jemaat yang bertujuan untuk mempererat hubungan persaudaraan antar anggota jemaat. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan jemaat serta memahami kehidupan sosial dalam lingkungan gereja. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut membantu memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan jemaat serta menumbuhkan rasa kebersamaan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman sosial bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Gereja HKBP Resort Kwala Bekala memberikan dampak positif baik bagi jemaat maupun mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat edukasi rohani dan kepedulian sosial jemaat, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai pelayanan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Gereja HKBP Resort Kwala Bekala pada tanggal 9 Februari sampai dengan 1 Maret 2026 dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi jemaat. Melalui berbagai kegiatan seperti pendampingan Sekolah Minggu, dukungan dalam kegiatan ibadah dan persekutuan jemaat, kegiatan kebersihan lingkungan gereja, merangkai bunga altar, serta partisipasi dalam kegiatan kebersamaan jemaat, program ini mampu mendukung penguatan edukasi rohani, kesehatan mental, dan kepedulian sosial di lingkungan gereja.

Selain memberikan manfaat bagi jemaat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai pelayanan dan kepedulian terhadap masyarakat. Dengan adanya keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan gereja, mahasiswa dapat belajar berinteraksi, bekerja sama, serta memahami pentingnya peran sosial dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2015). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2010). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudarmanto. (2020). *Pengabdian kepada Masyarakat dalam Perspektif Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2020

Published by Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen